

**PENGEMBANGAN PANDUAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS
TRANSISI PAUD-SD BERBASIS KECAKAPAN HIDUP DI SDN 106/IX
MUARO SEBAPO**

Annisa Maharani^{1*}, Eka Sastrawati², Hendra Budiono³

^{1, 2, 3}PGSD FKIP Universitas Jambi

Corresponding author*: 1annisamaharani0409@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to develop a Reading and Writing Literacy Guidebook for the PAUD–SD transition based on life skills to support early-grade students at SDN 106/IX Muaro Sebapo. The study employed the ADDIE development model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation phases. The product was validated by material experts, media experts, and practitioners. The results showed that the expert validation of material aspects reached 91.2% (very valid), media validation reached 88.5% (valid), and practitioner validation reached 94.7% (very valid). During limited trials involving 20 first-grade students, the guidebook effectively increased students' literacy performance. Pretest scores averaged 56.20, while posttest scores increased to 83.40, resulting in an N-Gain of 0.62 (moderate effectiveness). Furthermore, student responses reached 93% and teacher responses reached 95%, indicating that the guidebook is highly practical and feasible for classroom implementation. These findings conclude that the developed literacy guidebook is valid, practical, and effective to support PAUD–SD transition literacy strengthening.

Keywords: *Literacy, Guidebook Development, PAUD–SD Transition, ADDIE, Life Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Buku Panduan Literasi Membaca dan Menulis pada masa transisi PAUD–SD berbasis kecakapan hidup untuk mendukung kesiapan literasi siswa kelas I SDN 106/IX Muaro Sebapo. Penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk dikembangkan melalui validasi ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa. Hasil menunjukkan bahwa validasi (sangat layak) dan praktisi lapangan 94,7% (sangat valid). Uji coba terbatas melibatkan 20 siswa kelas I, dan hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis. Nilai pretest rata-rata sebesar 56,20 meningkat menjadi 83,40 pada posttest dengan N-Gain sebesar 0,62 (kategori sedang). Selain itu, respons siswa mencapai 93% dan guru mencapai 95% yang menunjukkan buku panduan sangat praktis dan layak digunakan. Dengan demikian, buku panduan yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif dalam mendukung penguatan literasi transisi PAUD–SD.

Kata Kunci: Literasi, Pengembangan Buku Panduan, Transisi PAUD–SD, ADDIE, Kecakapan Hidup

A. Pendahuluan

Transisi dari PAUD menuju kelas awal SD merupakan masa penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi dasar. Pada kenyataannya, banyak siswa kelas I menunjukkan kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan, membedakan huruf, memahami suku kata, hingga merangkai kalimat sederhana. Di SDN 106/IX Muaro Sebapo, berdasarkan observasi awal, sekitar 65% siswa kelas I belum mencapai standar kemampuan membaca dan menulis permulaan. Hal ini terjadi karena kurangnya bahan ajar yang sistematis dan kurang relevannya media dengan kebutuhan siswa di masa transisi PAUD–SD.

Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis secara mekanis, tetapi juga terkait kecakapan hidup seperti kemampuan memahami instruksi sederhana, menyampaikan pendapat, serta memecahkan masalah melalui teks. Buku panduan yang sesuai konteks sekolah dasar sangat diperlukan untuk membantu guru

mengembangkan pembelajaran literasi yang bermakna.

Penelitian ini fokus pada pengembangan panduan literasi membaca dan menulis berbasis kecakapan hidup menggunakan model pengembangan ADDIE. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, serta sekolah dalam menyediakan sumber belajar literasi yang terstruktur dan aplikatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah 38 siswa kelas I SDN 106/IX Muaro Sebapo dan satu guru kelas sebagai praktisi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket validasi ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa maupun angket

kepraktisan guru. Data dianalisis menggunakan rumus :

$$R = \frac{\sum_j^n = Vij}{nm}$$

- Persentase kelayakan dan kevalidan validas.
- Presentase untuk respons guru.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan Buku Panduan Literasi Membaca dan Menulis berbasis kecakapan hidup pada transisi PAUD–SD menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan berada pada kategori sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Proses pengembangan melalui tahapan ADDIE menghasilkan panduan yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas I serta relevan dengan karakteristik perkembangan peserta didik pada masa transisi.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor rata-rata 4,85 dengan kategori sangat layak. Hal ini menandakan bahwa isi materi dalam buku panduan telah sesuai dengan

indikator literasi membaca dan menulis permulaan, selaras dengan capaian pembelajaran fase A, serta memenuhi unsur kecakapan hidup yang berorientasi pada kemampuan dasar siswa dalam memahami instruksi sederhana, membedakan huruf, menyusun suku kata, dan menggunakan bahasa dalam konteks sehari-hari. Temuan ini menguatkan teori bahwa kesesuaian materi dengan kebutuhan perkembangan anak usia awal sangat penting untuk membangun dasar literasi yang kuat.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media memperoleh skor 4,80 (kategori sangat layak), yang berarti tampilan media, desain layout, pemilihan warna, kemenarikan visual, dan keterbacaan panduan sudah sesuai standar kelayakan media pembelajaran. Media yang baik harus sederhana, mudah dipahami, dan mampu mendukung pemaknaan peserta didik terhadap materi. Skor tersebut menunjukkan bahwa buku panduan telah memenuhi standar kemenarikan dan estetika visual yang mendukung proses pembelajaran di kelas awal.

3. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa juga mendapatkan skor 5,00 (sangat

layak). Ini berarti bahasa yang digunakan telah memenuhi kaidah EBI, komunikatif, mudah dipahami anak kelas I, serta menggunakan kalimat-kalimat sederhana yang sesuai dengan pola berpikir konkret. Penggunaan bahasa yang lugas dan kontekstual sangat penting dalam mengembangkan literasi dasar, terutama pada siswa transisi PAUD–SD yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret.

4. Angket Kepraktisan Respon Guru

Respon guru terhadap penggunaan buku panduan memperoleh skor 5,00 dengan kategori sangat praktis. Ini menunjukkan bahwa guru merasa panduan mudah digunakan, langkah-langkah kegiatan mudah dipahami, contoh kegiatan jelas, serta format evaluasi sesuai dengan kondisi kelas. Guru juga menilai bahwa buku panduan sangat membantu dalam merencanakan pembelajaran literasi yang terstruktur dan lebih sistematis.

Skor respon guru sebesar 5,00 (sangat praktis) menunjukkan bahwa buku panduan :

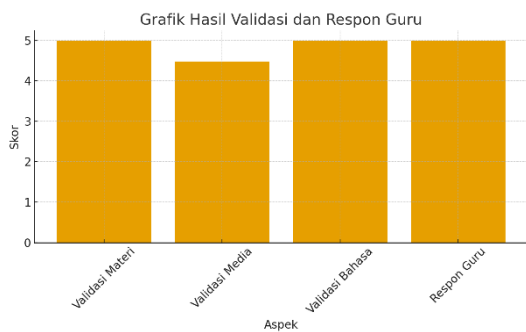
- Mudah dipahami dan tidak memerlukan pelatihan tambahan.

- Dapat digunakan sebagai pendamping RPP (modul ajar) yang sudah ada.
- Mempermudah guru merencanakan kegiatan membaca dan menulis dalam satu alur.
- Dapat digunakan dalam pembelajaran klasikal maupun kelompok kecil.
- Memiliki instruksi guru yang jelas, langkah-langkah runtut, dan dilengkapi contoh.

Guru juga memberikan catatan bahwa buku panduan sangat membantu dalam membangun rutinitas literasi harian (daily literacy routine), khususnya pada minggu-minggu awal siswa masuk kelas I.

Praktisnya buku panduan memperkuat prinsip bahwa bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang tidak membebani guru, tetapi justru meringankan proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Dengan demikian, panduan ini memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi sehingga layak digunakan tanpa memerlukan banyak penyesuaian tambahan.



Grafik 1 Hasil Validasi dan Respon Guru

Secara keseluruhan, hasil validasi dan respon guru menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan sangat layak dan sangat praktis. Hal ini mengonfirmasi bahwa panduan telah memenuhi aspek kualitas pengembangan bahan ajar, yaitu: kevalidan, kepraktisan, dan berpotensi memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa buku panduan yang dikembangkan harus memenuhi tiga aspek utama: (1) valid secara isi, (2) praktis digunakan, dan (3) efektif mendukung pembelajaran. Dalam konteks transisi PAUD–SD, keberadaan panduan yang berorientasi pada kecakapan hidup sangat penting untuk mendukung kesiapan siswa agar mampu menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain hasil validasi ahli dan respon guru, penelitian ini juga meninjau bagaimana buku panduan digunakan dalam konteks pembelajaran di kelas serta bagaimana efektivitas dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan literasi siswa pada masa transisi PAUD–SD. Setiap temuan dianalisis berdasarkan teori pengembangan bahan ajar dan literasi awal anak usia sekolah dasar.

a. Implikasi Penggunaan Buku Panduan dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan literasi membaca dan menulis berbasis kecakapan hidup memberikan berbagai implikasi positif dalam proses pembelajaran di kelas I SD. Keberadaan buku panduan ini mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara lebih terstruktur dan sistematis. Guru tidak lagi harus menyusun sendiri rangkaian aktivitas literasi harian karena buku panduan telah menyediakan langkah-langkah pembelajaran yang runtut, mulai dari pengenalan huruf, suku kata, hingga aktivitas membaca dan menulis sederhana. Struktur kegiatan yang jelas ini sangat membantu guru dalam

mengelola waktu pembelajaran dan memastikan bahwa setiap aspek literasi permulaan mendapat porsi latihan yang sesuai.

Selain memudahkan guru, buku panduan juga berimplikasi langsung terhadap motivasi belajar siswa. Materi dalam panduan disusun dengan memadukan ilustrasi menarik, contoh nyata, serta latihan-latihan yang bersifat berjenjang, sehingga mampu menarik perhatian siswa kelas I yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Kegiatan literasi dirancang tidak hanya sebagai proses akademik, tetapi sebagai aktivitas yang menyenangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan lebih berani mencoba membaca atau menulis walaupun kemampuan mereka masih terbatas. Dengan meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa, proses pembelajaran literasi menjadi lebih efektif dan bermakna.

Implikasi lainnya terlihat pada meningkatnya kesiapan literasi awal siswa. Buku panduan dirancang untuk memperkuat kemampuan dasar seperti mengenal huruf, membaca suku kata, memahami instruksi

seederhana, dan menulis kata-kata pendek. Karena setiap latihan disertai contoh, gambar pendukung, serta arahan yang jelas, siswa lebih mudah memahami konsep dan mengembangkan keterampilan secara bertahap. Kegiatan yang dikaitkan dengan kecakapan hidup membuat siswa tidak hanya belajar membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga memahami fungsi literasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan buku panduan membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi yang lebih fungsional, bukan sekadar mekanis.

Secara keseluruhan, buku panduan ini memberikan dampak positif bagi guru maupun siswa. Guru terbantu dalam pelaksanaan pembelajaran, sementara siswa memperoleh pengalaman literasi yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai perkembangan usia. Implikasi positif ini memperkuat bahwa buku panduan layak digunakan sebagai salah satu sumber utama dalam kegiatan literasi permulaan di kelas I SD, terutama dalam konteks transisi PAUD–SD yang membutuhkan pendampingan terarah dan konsisten.

b. Relevansi Buku Panduan dengan Kebutuhan Siswa Transisi PAUD–SD

Masa transisi dari PAUD ke sekolah dasar merupakan tahap penting yang menuntut adanya pendampingan yang tepat agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan pembelajaran yang lebih terstruktur. Pada tahap ini, siswa kelas I umumnya masih berada pada perkembangan berpikir konkret, sehingga mereka membutuhkan bahan ajar yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sederhana, sistematis, dan relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari. Buku panduan literasi membaca dan menulis yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti memiliki relevansi yang sangat kuat dengan kebutuhan siswa pada masa transisi tersebut.

Buku panduan ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak usia 6–7 tahun, terutama dalam aspek bahasa, kognitif, dan motorik halus. Siswa pada usia ini membutuhkan aktivitas literasi yang disajikan secara bertahap dan berjenjang, dimulai dari pengenalan huruf, latihan membedakan bunyi, membaca suku

kata, hingga merangkai kata sederhana. Materi yang disusun secara runtut memudahkan siswa mengikuti alur pembelajaran tanpa merasa terbebani. Selain itu, setiap kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan gambar, warna, dan contoh-contoh konkret yang membantu siswa memahami informasi baru dengan lebih mudah. Penggunaan ilustrasi yang ramah anak juga mendorong siswa lebih fokus dan tertarik pada setiap kegiatan.

Relevansi buku panduan ini semakin terlihat dari penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Kalimat-kalimat yang digunakan mengikuti struktur bahasa yang sesuai dengan kemampuan berbahasa anak usia dini, sehingga siswa tidak mengalami kebingungan dalam memahami instruksi. Aspek ini sejalan dengan prinsip literasi permulaan yang menekankan bahwa pembelajaran harus dimulai dari hal yang sederhana, dekat, dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, buku panduan ini memberikan peluang yang besar bagi siswa untuk berkembang secara alami dalam membaca dan menulis.

Selain relevan dari sisi perkembangan bahasa dan kognitif,

buku panduan ini juga mendukung perkembangan kecakapan hidup siswa. Setiap kegiatan yang disajikan tidak hanya difokuskan pada kemampuan akademik, tetapi juga pada kemampuan memahami instruksi, bekerja sama, mengamati lingkungan sekitar, serta mengungkapkan pendapat sederhana. Hal ini sangat sesuai dengan kebutuhan anak pada masa transisi PAUD–SD yang masih membutuhkan pembelajaran berbasis pengalaman nyata.

Dengan demikian, buku panduan literasi yang dikembangkan tidak hanya memberikan pengetahuan membaca dan menulis dasar, tetapi juga membentuk kemampuan fungsional anak dalam memahami instruksi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah sederhana melalui aktivitas literasi yang bermakna. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa produk dapat digunakan pada pembelajaran literasi permulaan di SDN 106/IX Muaro Sebapo dan berpotensi untuk diimplementasikan pada sekolah dasar lain dengan karakteristik serupa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Buku Panduan Literasi Membaca dan Menulis Berbasis Kecakapan Hidup pada masa transisi PAUD–SD di SDN 106/IX Muaro Sebapo, dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi aspek kelayakan, kevalidan, kepraktisan, dan kebermanfaatan dalam mendukung pembelajaran literasi permulaan. Validasi ahli materi memperoleh skor 4,85 (sangat layak), ahli media memperoleh skor 4,80 (sangat layak), dan ahli bahasa memperoleh skor 5,00 (sangat layak). Nilai tersebut menunjukkan bahwa isi buku panduan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran, prinsip literasi permulaan, serta karakteristik perkembangan peserta didik kelas I. Tampilan media dan bahasa yang digunakan juga telah memenuhi standar kelayakan sehingga panduan dapat dipahami dengan mudah baik oleh guru maupun siswa.

Dari hasil angket kepraktisan, guru memberikan skor 5,00 (sangat praktis), yang menegaskan bahwa panduan ini mudah digunakan, memiliki alur pembelajaran yang jelas, serta membantu guru dalam

melaksanakan kegiatan literasi secara terstruktur. Selain itu, buku panduan memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa melalui ilustrasi menarik, contoh kontekstual, dan kegiatan literasi yang berjenjang. Dengan demikian, buku panduan literasi membaca dan menulis berbasis kecakapan hidup yang dikembangkan dinyatakan **layak, praktis, dan efektif** digunakan dalam mendukung penguatan literasi awal pada masa transisi PAUD–SD. Produk ini juga direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut pada cakupan materi yang lebih luas atau diimplementasikan pada sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Faaza, A. I., & Kibtiyah, A. (2025). Penerapan Surat Edaran PAUD Dikdasmen tentang Calistung di TK Darul Falah Cukir, Kecamatan Diwek, JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 8, 8134–8141.
- Mardiyah, L. Y. (2024). Urgensi Peran Guru Sekolah Dasar Awal Dalam Meningkatkan Kesiapan Sekolah Anak Pada Transisi Ke Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan, 1(7), 108–113.
- Musfita, R. (2019). Transisi PAUD ke Jenjang SD: Ditinjau Dari Muatan Kurikulum Dalam Memfasilitasi Proses Kesiapan Belajar Bersekolah. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 412–420.
- Robiah, R., Hendarman, H., & Hidayat, R. (2023). Evaluasi Program Literasi Anak dengan Pendekatan Model CIPPO. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 528–539. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.262>
- Yuliantina, I. (2023). Survei Kesiapan Bersekolah Anak Usia Dini di Provinsi Banten Tahun 2022. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 1422–1438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3988>
- Linda, R. W., & Mulyatno, C. B. (2024). Pembiasaan Literasi Baca Tulis dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa pada Masa Transisi PAUD-SD di SD Katolik Wijana Sejati Mojokerto. Jurnal Tahsinia, 5(7), 1017–1031.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik dengan Media Pop Up Book Berbasis High Order Thingking Skills (Hots) untuk Meningkatkan dan Mengurangi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas 1 SD/MI. Tadribun: Journal of Islamic Management Education, 1(2), 1–14.
- Fayrus, & Slamet, A. (2022). Model Penelitian Pengembangan (R n D). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 4(3), 522.

- <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Imrotul Ummah, Miftakhul Jannah, & Yes Matheos Lasarus Malaikosa. (2024). Strategi Perlindungan Anak Usia Dini pada Kesiapan Masa Transisi dari PAUD ke Sekolah Dasar yang Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 14–23.
<https://doi.org/10.58540/jurpen-dis.v2i1.576>
- Hanifah, S., & Euis Kurniati. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan dalam Masa Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 130–142.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11576>
- Jannah, M., & Adiyanti, N. (2024). Developing an Understanding of the Transition Period and Stimulating Children's Readiness to Enter Elementary School among Preschool Teachers in Purwakarta Regency Miftachul Jannah 1 , Nita Adiyanti 2. *Iconie Ftik Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 3(1), 569–582.
- Rosmawati, F., & Rohana. (2022). Potret Literasi Baca Tulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 525–532.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.55854>
- Dhika Widarnandhana, I. G., Tria Ariani, N. W., & Jayadiningrat, M. G. (2023). Peran Orangtua Dalam Persiapan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 144–155.
<https://doi.org/10.25078/pw.v8i2.3103>
- Andi Elfikasari, & Suchi Setia Wati. (2024). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Baca Siswa Sdn 4 Barru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 74–80.
<https://doi.org/10.62388/jpdp.v4i2.494>
- Baiq Halimatuzzuhrotulaini, Lalu Sunardi, EM. Thonthowi Jauhari, & Khairunnisa. (2023). Upaya Penerapan Model Pembelajaran Literasi Awal Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Huruf (Vokal) Pada Kelompok B TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 34–40.
<https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.886>
- Baiq Halimatuzzuhrotulaini, Lalu Sunardi, EM. Thonthowi Jauhari, & Khairunnisa. (2023). Upaya Penerapan Model Pembelajaran Literasi Awal Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Huruf (Vokal) Pada Kelompok B TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 34–40.
<https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.886>
- Dari, D., Psikologis, A., Intan, A., & Wijaya, P. (n.d.). (2023). Penerapan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke-6*

- Ruswendi, A., & Abdurohim, A. (n.d.).
(2024) Implementasi Program
Transisi PAUD-SD Dalam
Membentuk Kesiapan Siswa
Bersekolah.
- Susilahati, S., Nurmalia, L., Widiawati,
H., Laksana, A. M., &
Maliadani, L. (2023). Upaya
Penerapan Transisi PAUD Ke
SD yang Menyenangkan:
Ditinjau dari PPDB, MPLS dan
Proses Pembelajaran. *Jurnal
Obsesi: Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini*, 7(5), 5779–
5794.
[https://doi.org/10.31004/obsesi
.v7i5.5320](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5320)
- Ummah, I., Jannah, M., Matheos, Y.,
& Malaikosa, L. (2024). Strategi
Perlindungan Anak Usia Dini
pada Kesiapan Masa Transisi
dari PAUD ke Sekolah Dasar
yang Menyenangkan (Vol. 1,
Issue 1).